

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek hanya diobservasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Wates yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates, Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Azwar (2011) subyek adalah sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis dan petugas *filig*.

2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variabel tertentu). Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis, ruang *filig*, Kebijakan, dan sarana prasarana di ruang *filig*.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel yang Diamati	Definisi
Tinjauan	Pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.
Keamanan rekam medis	Perlindungan berkas rekam medis dari aspek isi dan aspek fisik di RSUD Wates
Aspek Isi	Berkas milik pasien yang wajib

	dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berwenang.
Aspek Fisik	Melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan berupa suhu, kelembaban udara, kebersihan ruangan, pencahayaan dan keamanan lainnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini pengamatan (Observasi) dilakukan dengan cara melihat rak penyimpanan dan berkas rekam medis serta petugas yang masuk kedalam ruang *filing* dan kegiatan yang dilakukan petugas di bagian *filing*.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010). Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2010), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya, dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape *recorder*, gambar, brosur, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas *filig*.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat SPO keamanan berkas rekam medis secara fisik dan isi, jadwal pembersihan ruang, dan uraian tugas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

a. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *Check List* Observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2010), Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview*.

c. *Recorder* atau alat perekam suara

Recorder adalah alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subjek peneliti.

d. Buku catatan dan alat tulis

Menurut Sugiyono (2013), buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi, maupun studi pustaka.

e. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan ruang *filig* maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan petugas.

f. *Thermohigrometer*

Thermohigrometer digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban udara yang ada di ruangan *filig*

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2010), triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan terhadap data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2010), triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data, guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Menurut Notoatmodjo (2010), dalam pengolahan data, hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses *editing*, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini proses *coding*, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program komputer. Pada penelitian ini proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang telah dikode sebelumnya ke dalam komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang, pada data yang telah dimasukkan ke dalam sistem komputer dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode ataupun kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas *filing* dan kepada instalasi rekam medis, serta hasil observasi juga dipilah guna mendapatkan hasil yang berkaitan dengan keamanan yang berada di ruang *filing*.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan dan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data hasil dari wawancara ataupun observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

c. *Verification* (Pemeriksaan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2013), penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (Responden).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA